

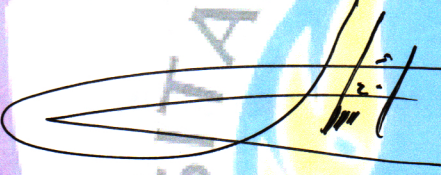
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Dwi Nadriyah Raihan Abasi
Nim : 311 410 042
Judul : Tindak Tutur Imperatif Anak Usia Dini
di TK Damhil DWP UNG Kota Gorontalo

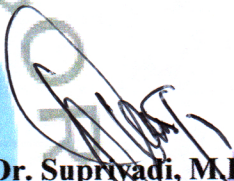
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I

Pembimbing II

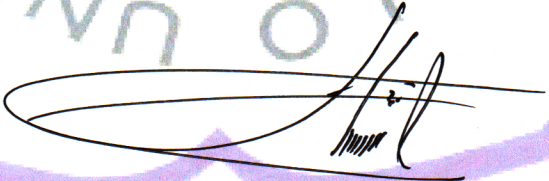


Dr. Fatma AR. Umar, M.Pd
NIP.19600104 198803 2 002



Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
NIP.19680806 199702 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Fatma AR. Umar, M.Pd
NIP. 19600104 198803 2 002

LEMBAR PENGESAHAN

**Skripsi yang berjudul Tindak Tutur Imperatif Anak Usia Dini
di TK Damhil DWP UNG Kota Gorontalo**

**Oleh
DWI NADRIYAH RAIHAN ABASI**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

**Hari, Tanggal : Jumat, 3 Oktober 2014
Waktu : 13. 30 s/d 14. 30 Wita**

Penguji :

1. Dr. H. Dakia N. DjoU, M. Hum.

1.

2. Dr. Hj. Asna Ntelu, M. Hum.

2.

3. Dr. Fatma AR. Umar, M.Pd.

3.

4. Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd.

4.

Gorontalo, Oktober 2014

**DEKAN
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

Prof. Dr. Hj. Moon H. Otoluwa, M.Hum
Nip. 195909002 198503 2 001

ABSTRAK

Dwi Nadriyah Raihan Abasi. 2014. *Tindak Tutur Imperatif Anak Usia Dini di TK Damhil DWP UNG Kota Gorontalo.* **Skripsi** Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I: Dr. Fatmah AR. Umar, M.Pd. Pembimbing II: Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd.

Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh deskripsi bentuk tindak tutur imperatif pada anak usia dini dan untuk memperoleh deskripsi makna tindak tutur imperatif pada anak usia dini. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, sumber data adalah tuturan imperatif, yang bersumber dari anak usia dini (5-6 tahun) yang berada di TK Damhil DWP UNG, teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik pengamatan (observasi) dan teknik rekam. Tehnik analisis data yang digunakan adalah (1) Mentranskripsi data dari bentuk lisan ke bentuk tulisan agar lebih mudah untuk dianalisis. (2) Mereduksi data memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting (3) Selanjutnya tahap penyajian data, pada tahap ini data disajikan dalam bentuk uraian-uraian singkat yang mudah dipahami. (4) Setelah transkripsi, reduksi, dan penyajian, selanjutnya data dideskripsikan menggunakan kalimat sendiri. (5) Selanjutnya disimpulkan menggunakan kalimat sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bentuk tindak tutur imperatif sebagai berikut, (1) tindak tutur imperatif biasa, (2) tindak tutur imperatif permintaan, (3) tindak tutur imperatif pemberian izin, (4) tindak tutur imperatif ajakan, dan (5) tindak tutur imperatif suruhan. Makna tindak tutur pada anak usia dini meliputi makna pragmatik imperatif perintah, suruhan, desakan, ajakan, permintaan izin, mengizinkan, dan imperatif larangan.

Kata Kunci: tindak tutur imperatif, anak usia dini, TK Damhil.